

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu usaha yang didirikan pasti mempunyai maksud untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bagi pelaku usaha. Biasanya tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan yang optimal. Sejalan dengan kemajuan teknologi serta persaingan yang ketat, maka suatu perusahaan harus memenuhi tuntutan atau bahkan keinginan konsumen yang semakin tahun semakin meningkat. Hal ini bisa membuka peluang bagi dunia industri.

Dunia industri di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat. Perkembangan dunia industri di Indonesia menyiratkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik tentu akan mewujudkan industri yang tangguh. Sementara itu, disisi lain perusahaan juga masih dihadapkan masalah yang terletak pada proses administrasi. Pemerintah sudah mencoba membantu mengatasi kendala yang dihadapi oleh sebagian besar industri, melalui pembinaan atau pengarahan melalui seminar – seminar.

Permasalahan yang muncul dalam suatu perusahaan adalah mengenai laporan tentang biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Untuk memperoleh informasi biaya produksi tersebut dibutuhkan pengelolaan data sesuai teori serta prinsip akuntansi, sehingga dapat digunakan dalam penentuan harga pokok produk yang tepat. Penentuan harga pokok produk menjadi hal yang sangat penting karena dapat menjadi hal yang menentukan pendapat para pihak perusahaan – perusahaan

terkait karena berkaitan dengan laba yang akan diperoleh dari hasil penjualan produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan suatu barang atau jasa. Biaya tersebut disebut harga pokok atau harga pokok produk.

Untuk menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan harus tepat dan akurat sehingga biaya – biaya yang ada atau dikeluarkan dalam proses akan menunjukkan harga pokok sesungguhnya. Penentuan harga pokok produk merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produk adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Harga jual yang terlalu tinggi akan menjadikan produk kurang bersaing di pasar, sementara harga jual yang terlalu rendah tidak akan memberikan keuntungan bagi pengusaha.

Permasalahan mengenai harga pokok produk umumnya berakar dari kurang baiknya atau bahkan tidak adanya proses pencatatan akuntansi yang baik yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak dibiarkan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan nampaknya menjadi salah satu komponen yang seharusnya dimiliki oleh perusahaan jika mereka ingin mengembangkan usaha. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan dan dikembangkan.

Penentuan harga pokok produk menjadi masalah yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan penentuan harga jual yang tepat sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Harga pokok

produksi sangat menentukan laba rugi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produk, mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produk yang memerlukan ketelitian dan ketepatan, apalagi dalam persaingan yang tajam di industri seperti saat ini memacu perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain dalam menghasilkan produk yang sejenis maupun produk substitusi.

Berdasarkan survey di salah satu badan usaha yaitu **PT.MASMEDIA BUANA PUSTAKA** sebuah perusahaan jasa percetakan dan penerbit buku di kota Sidoarjo. Idealnya, perhitungan harga pokok produk berdasarkan pengumpulan dan penggolongan, sesuai dengan harga pokok produk di perusahaan. Dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi, 2014). Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan dengan cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya, sehingga informasi pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan, baik untuk penentuan harga jual maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode penentuan harga pokok produk yang digunakan oleh **PT.MASMEDIA BUANA PUSTAKA** sebagai penentuan harga jual produknya. Dan penelitian ini juga mencoba memberikan satu langkah perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh perusahaan dalam menentukan harga jual produk.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diangkat tersebut maka dalam skripsi ini penulis mengambil judul: "**ANALISIS**

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE TRADISIONAL DAN ACTIVITY BASED COSTING (ABC) PADA PT. MASMEDIA BUANA PUSTAKA”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Harga pokok produk merupakan hal yang sangat penting, karena harga pokok produk dapat dipakai dalam pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan. Selama ini perusahaan telah melakukan perhitungan atas biaya produksi, tetapi hal tersebut belum dipakai sebagai dasar penentuan harga pokok produk yang dipakai dalam perhitungan harga pokok produk per unit. Perusahaan dalam membuat laporan harga pokok produk belum dapat menunjukkan harga pokok produk yang tepat dan benar sesuai dengan pengumpulan biaya produksinya. Perumusan masalah disini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan – kesalahan dalam permasalahan yang akan dibahas. Sehingga permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah perbedaan hasil antara Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing terhadap penentuan harga pokok produksi pada PT. Masmedia Buana Pustaka ?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki suatu tujuan. Demikian juga penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam hubungannya dengan objek penelitian,yaitu :

1. Untuk mengetahui elemen – elemen harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh “PT.Masmedia Buana Pustaka”.

2. Untuk membandingkan elemen – elemen harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh “PT.Masmedia Buana Pustaka” dengan teori yang ada.
3. Untuk mengoptimalkan manfaat penggunaan harga pokok produk pada “PT.Masmedia Buana Pustaka”.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi ilmu pengetahuan, untuk menambah khasana pustaka dibidang akuntansi khususnya akuntansi biaya dan dapat dijadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut.
2. Bagi institusi, untuk digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan dari kebijaksanaan yang ditentukan pemilik dalam menentukan harga pokok produk.
3. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan ilmu yang diperoleh dari teori dan ilmu yang selama ini telah dipelajari.